

RINGKASAN

Yustinna Septiani, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juli 2013, *Arahan Pengembangan Wisata Taman Nasional Wasur Kabupaten Merauke*, Dosen pembimbing : Nindya Sari, ST.,MT, Dian Kusuma Wardhani, ST.,MT.

Taman Nasional Wasur terletak di Kabupaten Merauke, dengan luas 412.387 ha, didominasi oleh keanekaragaman hayati seperti flora dan fauna, dan kebudayaan suku asli tradisional yang terdapat di kampung Wasur, kampung Rawa Biru, kampung Yanggandur, dan kampung Sota. Taman Nasional Wasur terbagi dalam beberapa zona diantaranya zona inti, zona permukiman dan zona pemanfaatan yang berpotensi dalam menunjang fungsi kepariwisataan dengan menawarkan kegiatan berwisata seperti Bumi Sai, Pemandian Biras, wisata budaya Yanggandur, wisata Rawa Biru dan wisata perbatasan Sota. Namun pada kenyataannya zona-zona di Taman Nasional Wasur belum mendapat perhatian baik dari pemerintah maupun pihak pengelola, terlihat dari 86% belum dikelola secara maksimal.

Tujuan dari penelitian ini untuk (a) mengidentifikasi karakteristik Taman Nasional Wasur, (b) mengidentifikasi potensi dan masalah Taman Nasional Wasur, (c) menyusun arahan pengembangan wisata Taman Nasional Wasur Kabupaten Merauke. Metode Analisis yang digunakan adalah (a) analisis karakteristik Taman Nasional Wasur, (b) analisis potensi dan masalah di Taman Nasional Wasur, (c) analisis AHP (*Analytic Hierarchy Process*) sebagai pembobotan prioritas dalam pengembangan wisata di TN Wasur, (d) analisis SWOT (*Strength Weakness Opportunity Threaten*) melalui IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*External Factor Analysis Summary*)

Hasil dari penelitian ini adalah karakteristik TN Wasur berupa karakteristik kondisi lahan, keunikan flora-fauna, sarana-prasarana wisata, daya tarik wisata, dan aksesibilitas. Kemudian menghasilkan potensi dan masalah di TN Wasur, yang kemudian menghasilkan strategi dan konsep, dimana Taman Nasional Wasur berada pada kuadran II B yaitu strategi bertahan selektif (*selective maintenance strategy*), sehingga menghasilkan arahan pengembangan wisata yaitu arahan pengembangan prasarana-sarana wisata meliputi: perbaikan infrastruktur jalan, peningkatan jaringan listrik, jaringan air bersih, jaringan komunikasi, pembangunan akomodasi, peningkatan dan penambahan sarana wisata lainnya. Arahan pengembangan aksesibilitas meliputi: peningkatan transportasi udara, pengadaan jasa angkutan wisata (*travel*), pembangunan *walking trail*, *broadwalk* dan *bicycle trail*. Arahan pengembangan daya tarik wisata meliputi peningkatan dan perbaikan fungsi daya tarik wisata wasur, rawa biru, yanggandur dan sota. Arahan pengembangan flora-fauna meliputi: peningkatan dan upaya kerjasama pengelola BTN Wasur dengan masyarakat dalam melestarikan, melindungi dan merawat flora dan fauna di dalam Taman Nasional Wasur.

Kata kunci: Taman Nasional Wasur, Daya Tarik Wisata, Pengembangan